PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi | Hari: Jumat | Tanggal: 20 November 2020 | Halaman: 1

BANYAK PELAKU USAHA MERUGI

Tolak Lalin Satu Arah, Warga Ngampilan Demo di Jalan

NGAMPILAN (MERAPI)- Warga RW 01, RW 02, RW 03 dan RW 04 Ngampilan menolak pemberlakuan lalu lintas (lalin) satu arah di Jalan Letjen Suprapto Kota Yogyakarta. Pasalnya kebijakan itu dinilai membuat akses masyarakat memutar jauh dan berdampak pada usaha perekonomian di sepanjang Jalan Letjen Suprapto.

Penolakan disampaikan warga melalui spanduk dan aksi demo di Jalan Letjen Suprapto di simpang empat Badran pada Kamis (19/11). Para warga yang tergabung dalam Forum Komunikasi Masyarakat Ngampilan (FKMN) juga sudah menyampaikan surat penolakan pemberlakuan lalu lintas satu arah di Jalan Letjen Suprapto ke

*Bersambung ke halaman 9

Tolak Sambungan halaman 1

Gubernur DIY dan Walikota Yogyakarta.

"Kami merasa keberatan dan menolak adanya pemberlakuan satu arah di Jalan Letjen Suprapto. Kebijakan itu sangat berdampak pada perekonomian masyarakat Ngampilan," kata Ketua FKMN, AY Sudarma usai aksi demo di Jalan Letjen Suprapto, Kamis (19/11).

Dia menyebut ada sekitar hampir 200 pelaku usaha perekonomian di sepanjang *Jalan Letjen Suprapto. Mulai* dari kelontong hingga warung-warung kuliner seperti bakso, soto dan bakmi. Dia mengaku selama diterapkan lalu lintas satu arah di Jalan Letjen Suprapto, omzet usaha warga tersebut rata-rata turun sekitar 60 persen.

"Misalnya dalam sehari biasanya menjual 10 porsi, kini hanya dua atau tiga porsi. Apa yang sudah disiapkan makanan tidak laku. Modal yang digunakan kecil dan merugi terus. Mereka *sambat* semua," paparnya.

Dia menuturkan, perekonomian masyarakat sudah terdampak selama pandemi Covid-19. Di masa pandemi pelaku usaha di Ngampilan berusaha dengan menurunkan harga dengan jasa layanan ojek online. Tapi dengan pemberlakuan satu arah, diklaim banyak ojek online yang membatalkan pesanan kuliner.

Dia menyatakan penerapan lalu lintas satu arah di Jalan Letjen Suprapto membuat masyarakat kesulitan mengakses jalan keluar masuk karena harus memutar lebih jauh dan lama.

MERAPI-TRI DARMIYATI

Warga saat berdemo dengan membentangkan spanduk di Jalan Letjen Suprapto.

Selain itu laju kendaraan lalu lintas di sepanjang Jalan Letjen Suprapto semakin kencang saat diberlakukan satu arah sehingga masyarakat takut saat menyeberang.

"Kalau uji coba menimbulkan dampak ke masyarakat harusnya dievaluasi bukan dibiarkan dan diteruskan," tegas Darma.

Menanggapi hal itu Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan sudah menerima surat penolakan warga Ngampilan terkait penerapan lalu lintas satu arah di Jalan Letjen Suprapto. Pihaknya akan mencermati dan mengkaji dahulu persoalan tersebut.

"Sudah ada laporan masalah itu. Kami cermati dan kaji keluhan masyarakat itu," ujar Haryadi.

Seperti diberitakan sebelumnya, pemberlakuan lalu lintas satu arah dari utara ke selatan di Jalan Letjen Suprapto untuk mendukung pedestrianisasi atau larangan kendaraan bermotor masuk Jalan Malioboro. Kini penerapan larangan kendaraan bermotor masuk Malioboro hanya berlaku dari pukul 18.00 WIB-21.00 WIB. Tapi penerapan sistem satu arah di beberapa ruas jalan seperti Jalan Letjen Suprapto diberlakukan 24 jam penuh. **(Tri)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005